SISTEM INFORMASI KEUANGAN DI PT BAHANA MITRA ABADI

Sidik Anugrah
Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung
dick_tm23@yahoo.com

ABSTRACK

Financial Information System in Bahana Mitra Abadi this is to build a system that is interconnected in a database so that each transaction is done properly stored and can be used as a statement of financial statements in accordance with any transaction made without any manipulation and facilitate checking of transactions that have taken place within a certain period. This information system is built for ease of workmanship every financial transaction so as to make the performance of the company and employees more effective in time and workmanship.

The method used for the development of software to build this information system that uses prototype method, an approach that makes a model that shows the features of a product, service, or system is proposed. Prototype method also makes the process of development of information systems become faster and easier.

Results of research in Bahana Mitra Abadi can be analyzed and in iplementasikan in the thesis writer to take the title in the Financial Information System Bahana Mitra Abadi.

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan perusahaan yang sedang berkembang pada era teknologi saat ini sangatlah banyak dan tidak sedikit pula yang menggunakan atau memanfaatkan teknologi kedalam setiap proses pekerjaanya sehingga memudahkan para pemilik perusahaan untuk mengontrol aktifitas pekerjaan yang dilakukan para karyawanya dalam bentuk laporan laporan yang sudah menggunakan teknologi informasi. Saat ini sangat banyak contoh penggunaan aplikasi sistem informasi yang sangat bermanfaat untuk setiap laporan laporan di perusahaan untuk menghindari kecurangan kecurangan para kayawanya yang sudah terintegrasi dengan baik sehingga meminimalisir kerugian,kecurangan atau ancaman dan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi yang digunakan pada setiap perusahaan .

Bagi perusahaan, khususnya pemilik perusahaan dan manajemen, untuk dapat mudah memahami sebuah laporan keuangan, diperlukan suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Hasil analisis inilah yang dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan yang sekalgus dapat memudahkan manajemen dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Tentunya harus sudah menjadi keharusan bagi mereka yang bergelut dalam bidang keuangan untuk memahami dan menggunakan laporan-laporanya dengan tepat.

dalam perusahaan yang sedang berkembang pasti sangat membutuhkan sistem yang baik untuk menangani semua transaksi – transaksi yang semakin banyak dan kompleks apalagi pada saat ini sudah mencapai ratusan transaksi tiap bulanya maka dari itu harus ada laporan laporan yang sudah mempunyai standar laporan keuangan secara umum seperti adanya laporan laba rugi, laporan pemasukan , laporan pengeluaran, laporan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat di manfaatkan dalam memberikan informasi tentang jenis dan jumlah harta yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, memberikan informasi

tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, memberikan informasi catatan-catatan atas laporan keuangan serta informasi keuangan lainya . Maka dapat dipahami bahwa jika tidak ada sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik dapat menyulitkan setiap laporan keuangan yang banyak .

Maka dari itu, penulis akan membuat sistem informasi yang baru dan dapat menyelesaikan masalah yang ada dengan menuangkanya dalam skripsi dengan judul **"SISTEM INFORMASI KEUANGAN DI PT.BAHANA MITRA ABADI".**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Penggunaan sistem yang berjalan saat ini masih kurang efektif karena dalam setiap pengolahan data transaksi masih menggunakan faktur faktur yang ditulis tangan dan sebatas menggunakan aplikasi pengolahan kata dan angka saja sehingga menyulitkan pembukuan dan penghitungan laporan keuangan bagi karyawan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pekerjaan tersebut .
2. Masih belum sesuai dengan standar laporan keuangan seperti harus adanya laporan laba rugi, laporan pendapatan, laporan pengeluaran , laporan catatan atas laporan keuangan .
3. Sulit untuk mengecek setiap transaksi yang sudah dilakukan bila masih berupa catatan di dokumen serta belum tersimpan dalam database yang baik sehingga menyulitkan pencarian data transaksi bila dibutuhkan dalam periode tertentu.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan sistem untuk bagian keuangan di PT.Bahana Mitra Abadi?
2. Bagaimana Perancangan Sistem informasi laporan keuangan pada PT.Bahana Mitra Abadi ?
3. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Laporan Keuangan pada PT.Bahana Mitra
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Laporan Keuangan pada PT.Bahana Mitra Abadi ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi keuangan di PT.Bahana Mitra Abadi untuk membantu setiap proses pengelolaan data data transaksi dan pengeluaran untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan pada setiap bulan serta memudahkan pengecekan transaksi yang sudah berlangsung .

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan sistem dibagian keuangan di PT.Bahana Mitra Abadi.
2. Untuk membuat perancangan Sistem informasi keuangan di PT.Bahana Mitra Abadi.
3. Menganalisis dan menguji Sistem Informasi Keuangan di PT.Bahana Mitra Abadi.
4. Mengimplementasikan Sistem Informasi Keuangan di PT.Bahana Mitra Abadi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat dan kegunaan baik kegunaan praktis dan kegunaan akademis yang dapat dirasakan oleh semua pihak.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi keuangan dapat membantu PT.Bahana Mitra Abadi dalam setiap pengelolaan data laporan keuangan dan dapat mempermudah setiap pengecekan transaksi yang sudah berlangsung.
2. Penyimapanan data data transaksi dan pengeluaran dapat dikontrol dan dilihat atau diakses dengan baik dan mudah karena setiap data sudah tersimpan dengan menggunakan database.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan bacaan dan reverensi untuk mengembangkan wawasan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang teknologi informasi khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi laporan keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan dari skripsi yang dibuat agar penulis memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu penyusun membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi keuangan ini hanya berlaku di PT.Bahana Mitra Abadi sesuai dengan keadaan diperusahaan tempat penelitian.
2. Sistem informasi yang dibangun hanya mengolah data transaksi penjualan mesin, sparepart , transaksi jasa service, pencetakan faktur dan pencetakan laporan-laporan keuangan.
3. Data yang terdapat di database adalah data setiap transaksi.
4. Sistem yang dibuat berbasis desktop dengan bahasa pemrograman java.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Menurut H.M. Jogiyanto (2005:2) yang dimaksud dengan sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dan definisi lainnya yang dimaksud dengan sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.2 Pengertian Informasi

Secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Untuk memperoleh informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi. Dari data-data tersebut informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahap dalam pengolahannya diantaranya yaitu pengumpulan data, data apa yang terkumpul dan menemukan informasi yang diperlukan.

2.2.1 Siklus Informasi

Siklus informasi adalah gambaran secara umum mengenai proses terhadap data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi penggunaData yang diolah melalui suatu model

menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan membentuk suatu siklus. Siklus ini disebut dengan siklus informasi (*information cycle*). Siklus ini disebut juga dengan siklus pengolahan data (*data processing cycles*).

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Secara umum sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang tergorganisasi.

2.4 Teori Yang Mendukung Konsep Sistem Informasi

2.4.1 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008) yang dimaksud laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukan kondisi saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Di samping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Secara umum laporan keuanngan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan tergadap perusahaan.

III.OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di PT.Bahana Mitra Abadi khususnya pada laporan keuangan perusahaan. Adapun objek penelitian yang diangkat adalah mengenai Sistem Informasi Keuangan di PT.Bahana Mitra Abadi.

3.1.1 Sejarah Singkat

PT. Bahana Mitra Abadi adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat kantor dan jasa teknik. Didirikan pada tahun 2001 oleh sekelompok tenaga ahli yang berpengalaman dalam bidang tekinik, pemasaran dan management.

Tujuan PT.Bahana Mitra Abadi adalah menyediakan kebutuhan alat-alat perkantoran dan menyediakan tenaga-tenaga teknik yang berpengalaman untuk merawat dan menangani alat-alat tersebut.

Sampai pada saat ini PT.Bahana Mitra Abadi telah melayani berbagai proyek penyediaan alat-alat perkantoran dan pengadaan jasa teknik diberbagai lembaga swasta dan instansi pemerintahan diberbagai lokasi di Indonesia.

Untuk meningkatkan kinerja dan kwalitas kerja, kami selalu mengembangkan keahlian dan kemampuan teknik dengan mengikuti training-training didalam maupun diluar negri bila ada produk-produk perkantoran yang terbaru.

PT. Bahana Mitra Abadi, dalam kegiatan / proyek-proyek yang berkaitan dengan pengadaan alat-alat perkantoran meliputi :

a) Pengadaan Mesin Photocopy
b) Pengadaan Mesin Digital Duplicator
c) Pengadaan Mesin-Mesin Fax
d) Pengadaan Komputer
e) Penyewaan Mesin Photocopy
f) Penyewaan Mesin Fax
g) Pelayanan Kontrak Service Mesin Photocopy
h) Pelayanan Kontrak Service Mesin Fax
i) Pelayanan Kontrak Service Komputer

Dalam hal pelayanan teknis dan pengadaan alat-alat perkantoran PT.Bahana Mitra Abadi telah bekerjasama dengan rekanan dari instansi / departement-departement antara lain :

a) LIN (Lembaga Informasi Nasional)
b) DEPSOS (Departemen Sosial)
c) Universitas Terbuka
d) Badan Pemeriksa Keuangan
e) PT. Adi Karya

3.1.2 Visi dan Misi

Visi

a) Menjadikan perusahaan yang bersaing dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan ekspor impor.
b) Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pemborongan umum(general kontraktor).

Misi

a) Meningkatkan penjualan dan pembelian dalam bidang pengadaan mesin photocopy, mesin digital duplicator, mesin fax dan komputer
b) Meningkatkan pelayanan jasa-jasa service photocopy, mesin digital duplicator, mesin fax dan komputer
c) Meningkatkan dan mengembangkan keahlian dan kemampuan pelayanan tenaga-tenaga teknik

3.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT.Bahana Mitra Abadi

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan penulis adalah Metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode dalam penelitian suatu kasus dengan cara menuturkan pemecahan masalah dan mengumpulkan data sebagai gambaran keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Ada dua jenis data yang di gunakan yaitu data primer dan data sekunder. Untuk metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara melakukan observasi dan wawancara untuk data primer, sedangkan data sekunder dengan cara melihat catatan dan dokumentasi.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

1. Observasi

Pada teknik observasi yaitu dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dengan berbagai kegiatan yang ada di lingkungan.

2. Wawancara

Penelitian dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung kepada para pegawai seputar masalah yang diteliti.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Pengumpulan data dengan membaca atau mempelajari buku-buku dan pencarian di internet yang berkaitan dengan permasalahan guna menunjang terhadap materi yang dibahas dan diteliti.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan penulis yaitu metode pendekatan perancangan terstruktur sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dibaawah ini.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode terstruktur yaitu suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program.

Pendekatan terstruktur mempunyai alat bantu (*tools*) seperti Flow Map, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Prototyping adalah pengembangan yang cepat dan pengujian terhadap model kerja (*prototype*) dari aplikasi baru melalui proses interaksi dan berulang-ulang yang biasa digunakan ahli sistem informasi dan ahli bisnis. Sebagian user kesulitan mengungkapkan keinginannya untuk mendapatkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Kesulitan ini yang perlu diselesaikan oleh analis dengan memahami kebutuhan user dan menerjemahkannya ke dalam bentuk model (*prototype*). Model ini selanjutnya diperbaiki secara terus menerus sampai sesuai dengan kebutuhan user.

Gambar 3.2 Tahapan *prototype*

3.2.3.3 Alat Bantu dan Analisis Perancangan

Untuk membantu dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu analisis dan perancangan sistem, yaitu :

1.Flow Map

Flow Map merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan. Flow Map digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara sub kerja yang akan menggerakkan system. Setelah diketahui bagian-bagian yang terlibat dalam system, maka akan diketahui berapa jumlah entitas yang terkit dengan system yang dianalisis dan dirancang.

2.Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan level paling tinggi dari DFD dimana dalam diagram ini suatu proses dalam sistem informasi digambarakan secara keseluruhan. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses dan tidak boleh ada store (penyimpanan).

3.*Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan system yang terstruktur. DFD dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan ligkungan fisik dimana data tersebut mengalir.

4. Kamus Data

Kamus data adalah penjelasan tertulis lengkap dari data yang diisikan ke dalam database.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian *Black box* adalah pengujian aspek fundamental system tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan utuk mengetahu apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada sfesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitakan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian *black box* merupakan pendekatan komplementer dari teknik *white box*, karena pengujian *black box* diharapkan mampu mengungkap kelas kesalahan yang lebih luas dibandingkan teknik *white box*. Pengujian *black box* berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak., untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program.

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai tahap yang bertujuan untuk memahami sistem, mengetahui kekurangan sistem dan menentukan kebutuhan sistem. Dengan menganalisis prosedur sistem yang sedang berjalan dapat di evaluasi. Sebagai analisis pada sistem yang sedang berjalan, akan dibahas bagaimana prosedur dan aliran dokumen yang sedang berjalan yang digambarkan dalam bentuk flow map. Yang bertujuan untuk gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan di PT.Bahana Mitra Abadi sistem yang digunakan masih sederhana dan manual yaitu dengan menggunakan media komputer hanya sebagai alat ketik biasa. Analisis sistem ini bertujuan untuk membuat sistem yang baru agar terkomputerisasi sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

3.3.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Prosedur merupakan urutan kegiatan dari tahapan-tahapan yang menjelaskan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses itu dapat dikerjakan dan dokumen apa yang dilibatkan.

3.3.2.1 Flow Map

Pada tahap ini merupakan flowmap yang berjalan di PT Bahana Mitra Abadi.

Gambar 3.3 Flowmap Pencatatan Penagihan Biaya Sewa Mesin Photocopy

Gambar 3.4 Flowmap Pencatatan Penagihan Biaya Service dan Penjualan Sparepart

Gambar 3.5 Flowmap Pencatatan Pendapatan Hasil Penjualan Mesin-Mesin

Gambar 3.6 Flowmap Pencatatan pengeluaran Pembelian Mesin dan sparepart

2.2 Diagram Konteks

Pada diagram konteks ini akan digambarkan ruang lingkup sistem yang sedang berjalan pada PT.Bahan Mitra Badi. Berikut ini merupakan diagram konteks yang sedang berjalan di PT.Bahana Mitra Abadi.

Gambar 3.6 Diagram Konteks

3.3.2.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan level turunan dari diagram konteks. Dalam *data flow diagram* setiap proses yang ada dijelaskan secara rinci.

Gambar 3.7 DFD Level 1

Gambar 3.8 DFD Level 2 Proses 1.0

Gambar 3.9 DFD Level 2 Proses 2.0

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

Pada tahap ini akan dijelaskan pengembangan sistem yang diusulkan, diharapkan dengan dibuatnya sistem informasi yang diusulkan oleh, nantinya dapat menjadi sebuah solusi yang tepat guna bagi permasalahan perusahaan yang sedang berjalan.

4.1.1Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai mengenai sistem yang akan dibuat dan untuk mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi.

Begitu pula dengan perancangan Sistem Informasi Keuangan yang diusulkan, selain itu juga bertujuan untuk :

1. Mempermudah pengguna dalam mengelola data-data transaksi keuangan yang terjadi pada setiap proses transaksi yang terjadi pada perusahaan
2. Memudahkan pengguna dalam setiap penghitungan transaksi kontrak service dan lainya
3. Memudahkan pengecekan transaksi keuangan dalam periode tertentu
4. Meningkatkan kinerja kerja pegawai

4.1.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Gambaran dari sistem yang akan diusulkan yaitu penulis akan membuat sistem informasi keuangan dengan menggunakan bahasa pemrograman java atau berbasis desktop. Sehingga pengguna dapat menggunakan sistem informasi ini dengan mudah dalam setiap pengelolaan data-data transaksi yang terjadi serta dapat mempermudah dalam setiap penghitungan transaksi dan mempermudah dalam pengecekan transaksi yang terjadi dalam suatu periode tertentu sehingga menghasilkan laporan keuangan.

4.1.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Pada tahap ini adalah sebuah rancangan prosedur yang diusulkan penulis kepada perusahaan yang diharapkan dapat menjadi sebuah solusi permasalahan yang sedang berjalan, selain itu penulis berharap prosedur yang diusulkan merupakan usulan yang lebih baik dari pada prosedur yang sedang berjalan saat ini.

4.1.3.1 Flowmap

Gambar 4.1 Flowmap Usulan Penyimpanan Data Karyawan, Pelanggan dan Pencetakan Laporan Keuangan

Gambar 4.2 Flowmap Usulan Penyimpanan Data Penjualan,Pembelian Dan Service

Gambar 4.3 Flowmap Usulan Penagihan Biaya Kontrak Service

Gambar 4.4 Flowmap Usulan Pencatatan Pengeluaran Pembayaran Gaji dan Beban lainya

4.1.3.2 Diagram Konteks

Pada tahap ini merupakan tentang sebuah gambaran umum secara keseluruhan sistem informasi yang akan dibangun penulis. Dibawah ini merupakan diagram konteks yang diusulkan.

Gambar 4.5 Diagram Konteks

4.1.3.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data, dan dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan dari penulis kepada pemakai program atau peneliti lainnya.

Gambar 4.6 DFD Level 1

Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 1.0

Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 2.0
Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 3.0
Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 4.0
Gambar 4.11 DFD Level 3 Proses 1.3

4.1.3.4 Kamus Data

Kamus data merupakan suatu daftar data yang sesuai dengan sistem, sehingga user dan analisis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, ouput, dan data simpan. Pembentukan kamus data didasarkan pada alur data yang terdapat pada DFD.

4.1.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan proses pembuatan database yang digunakan sebagai media penyimpanan data dari sistem informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh user. Pada perancangan basis data ini akan membahasa juga tentang normalisasi, relasi tabel, *entity relationship diagram* (ERD), struktur file, dan kodifikasi.

4.1.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses mendesain struktur database sehingga sebagian besar kerancuan dapat dihilangkan dan juga menghasilkan sebuah tabel yang normal.

4.1.4.2 Relasi Tabel

Relasi tabel adalah hubungan antara dua tabel atau lebih di dalam database. Relasi tabel berguna untuk menjaga konsistensi data di dalam suatu database.

Gambar 4.12 Relasi antar Tabel

4.1.4.3 Entity Relationship diagram (ERD)

Berikut ini merupakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) pada sistem informasi yang diusulkan :

Gambar 4.13 Entity Realtionship Diagram

4.2 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka berfungsi untuk menjelaskan tentang perancangan sistem informasi yang akan dibangun. Berdasarkan perancangan sistem informasi yang telah dibuat, maka akan dibuat suatu sistem informasi keuangan berbasis *client server* yang nantinya sistem informasi ini akan digunakan penuh oleh pimpinan dan bagian keuangan diperusahaan.

4.4 Implementasi

Impelemntasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar yang telah direncanakan dalam tahap perancangan.

4.5 Pengujian

Pada tahap pengujian merupakan hal terpenting pada pembangunan sistem informasi, hal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas sistem informasi yang dibangun serta dapat mengetahui kekurangan dari sistem informasi yang dibangun. Pada pengujian ini akan menggunakan dengan metode pengujian black box, yaitu dengan melihat proses input dan ouput dari sistem informasi yang dibangun tanpa memperhatikan strukutr logika pada perangkat lunaknya.

4.5.1 Rencana pengujian

Pada rencana pengujian ini data uji dimasukan pada sistem informasi yang telah dibangun lalu di eksekusi pada sistem informasi tersebut apakah output dari sistem informasi tersebut sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Dibawah ini merupakan tabel rencana pengujiannya.

Tabel 4.1 Rencana pengujian

4.5.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Setelah merencanakan pengujian sistem informasi yang telah dibangun, tabel dibawah ini merupakan hasil dari pengujian yang telah dilakukan.

4.5.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Setelah dilakukannya pengujian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang telah dibangun yaitu sistem informasi keuangan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tepat guna bagi permasalahan perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menganalisis sistem yang sedang berjalan di PT.Bahana Mitra Abadi maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

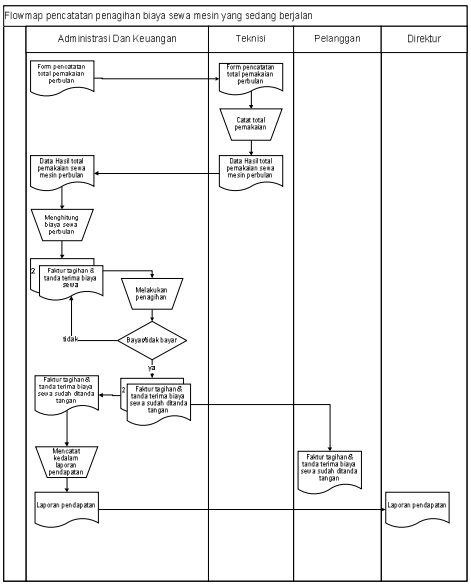
1. Dengan dibuatnya Sistem Informasi Keuangan Di PT.Bahana Mitra Abadi ini diharapkan semoga dapat memudahkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik dengan terkomputerisasinya pengelolaan data-data transaksi .
2. Diharapkan memudahkan perhitungan kontrak service perbulan dengan otomatis muncul tagihan tiap bulanya.
3. Diharapkan mempermudah proses transaksi penjualan dan pembelian dengan data yang sudah tersimpan dalam database
4. Diharapkan mempermudah melihat laporan laporan transaksi yang sudah dilakukan pada perusahaan sesuai kebutuhan per periode
5. Diharapkan mempermudah pengecekan laporan laba rugi dalam periode tertentu sesuai kebutuhan perusahaan.

5.2. Saran

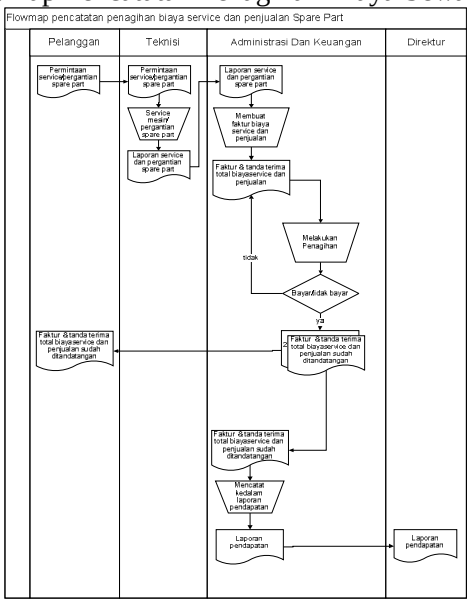
Untuk Mengembangkan Sistem Informasi yang di buat di PT.Bahana Mitra Abadi ini, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Sistem yang telah dibuat dapat dikembangkan peneliti lain seperti mengembangkan laporan keuanganya lebih detail.
2. Dalam proses laporan penggajian dapat dikembangkan lagi dengan adanya data kehadiran tiap hari sehingga lebih akurat data untuk penggajianya.
3. Pengamanan data transaksi lebih diperkuat dalam keamananya agar tidak terjadi manipulasi data.

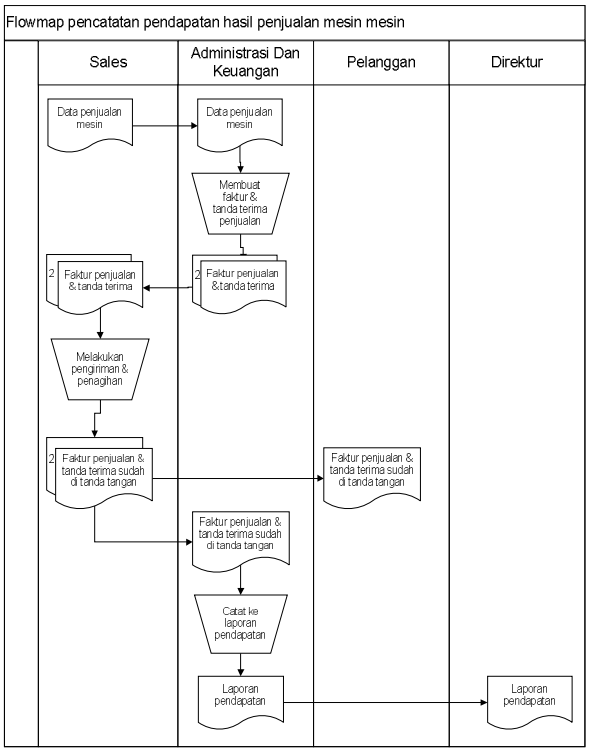
DAFTAR GAMBAR



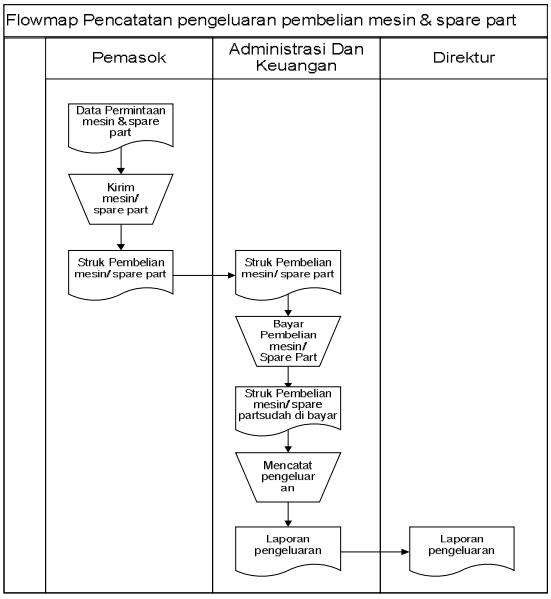
Gambar 3.3 Flowmap Pencatatan Penagihan Biaya Sewa Mesin Photocopy



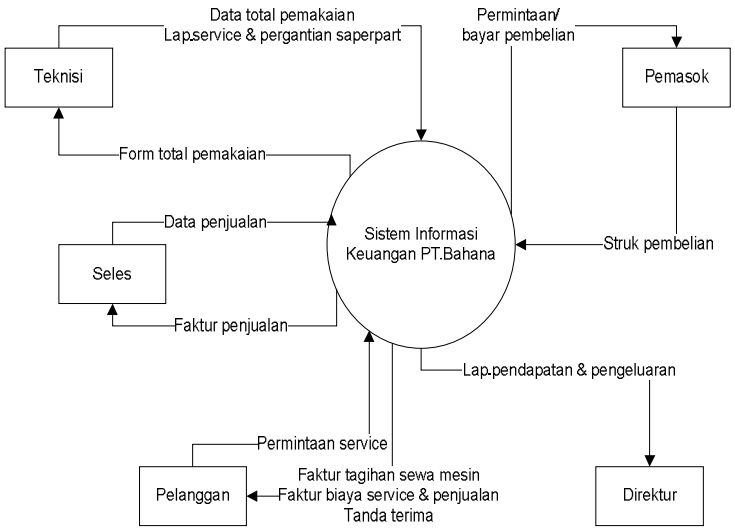
Gambar 3.4 Flowmap Pencatatan Penagihan Biaya Service dan Penjualan Sparepart



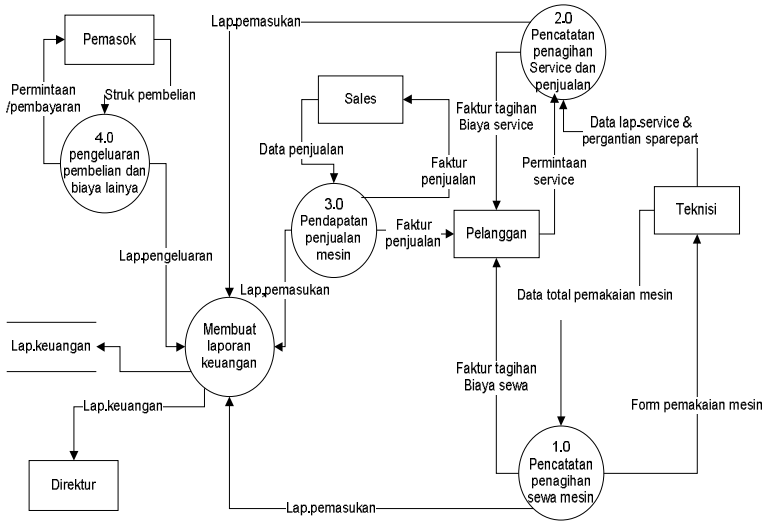
Gambar 3.5 Flowmap Pencatatan Pendapatan Hasil Penjualan Mesin-Mesin



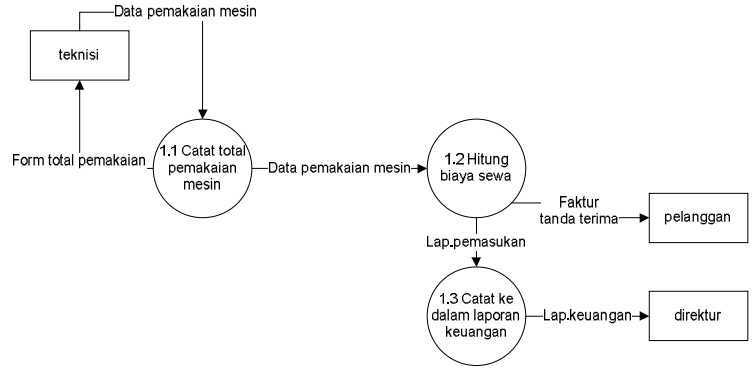
Gambar 3.6 Flowmap Pencatatan pengeluaran Pembelian Mesin dan sparepart



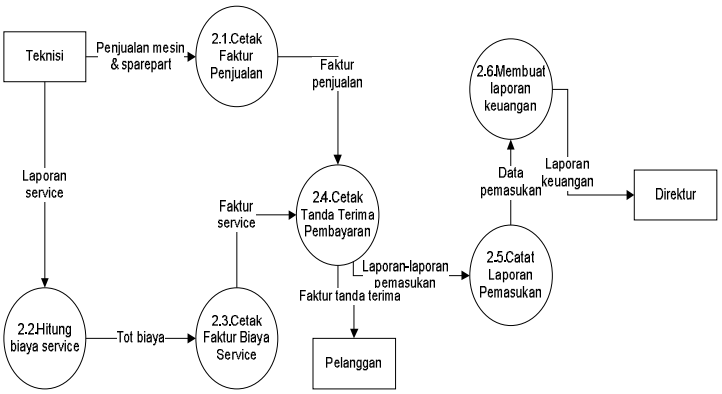
Gambar 3.7 Diagram Konteks



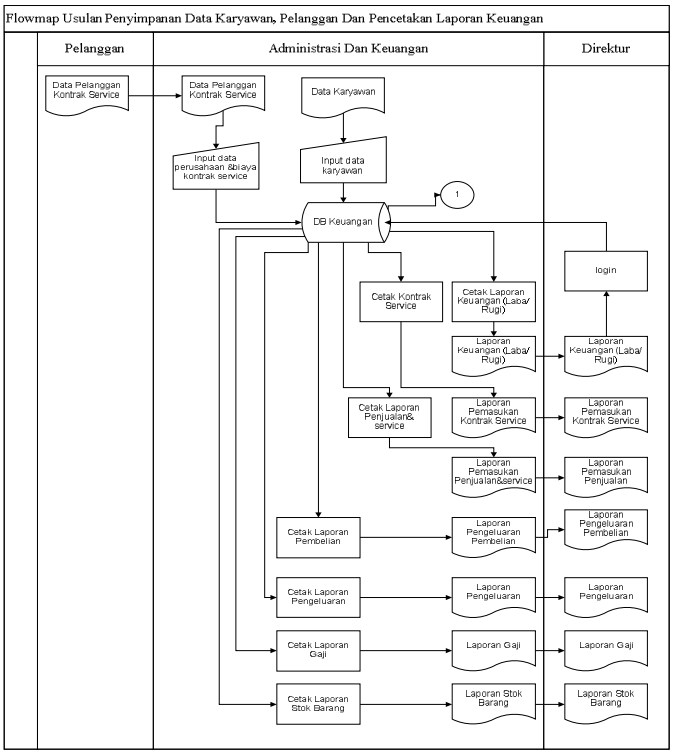
Gambar 3.8 DFD Level 1



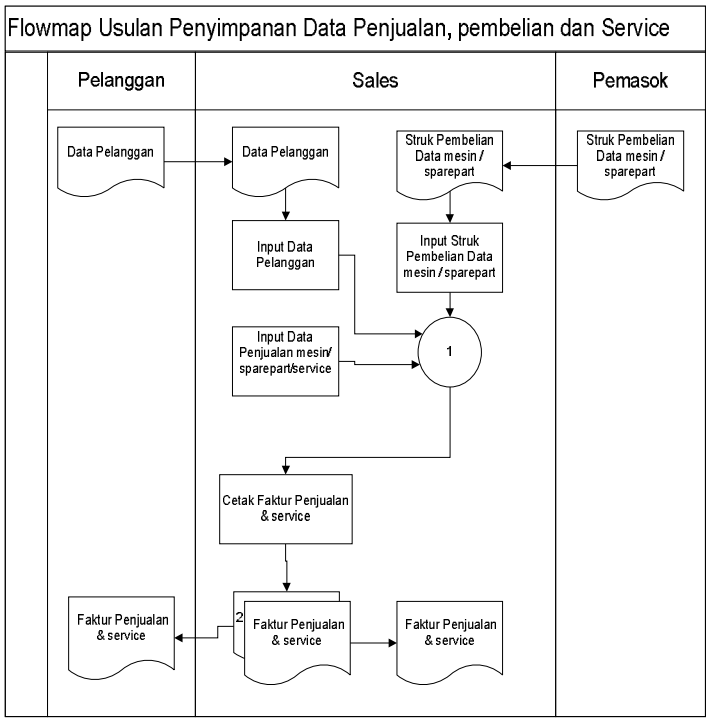
Gambar 3.9 DFD Level 2 Proses 1.0



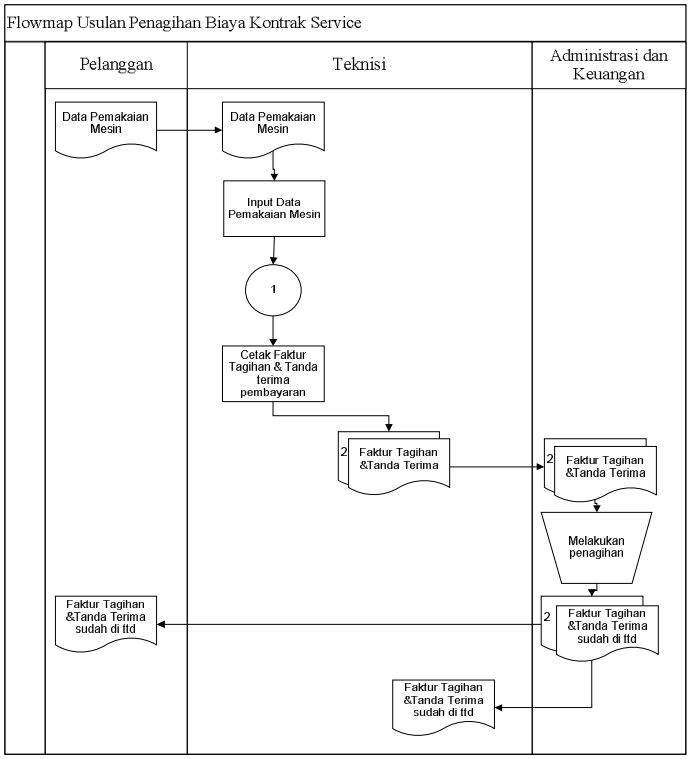
Gambar 3.10 DFD Level 2 Proses 2.0



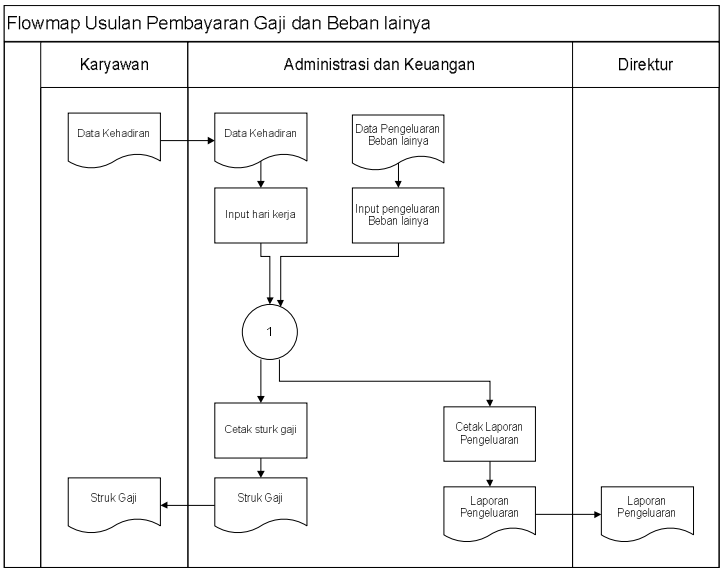
Gambar 4.1 Flowmap Usulan Penyimpanan Data Karyawan, Pelanggan dan Pencetakan Laporan Keuangan



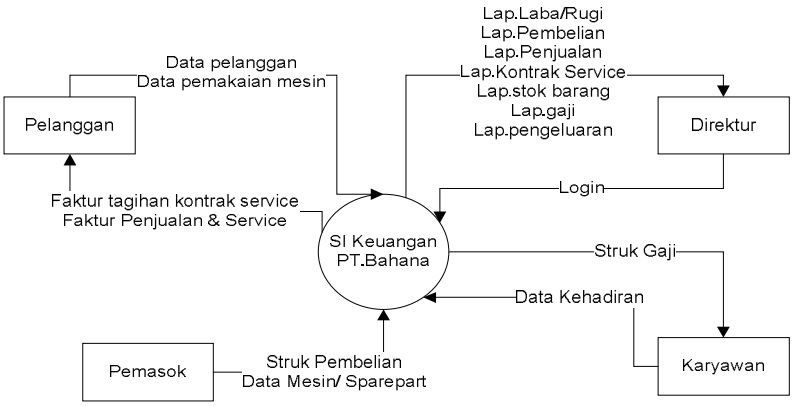
Gambar 4.2 Flowmap Usulan Penyimpanan Data Penjualan,Pembelian Dan Service



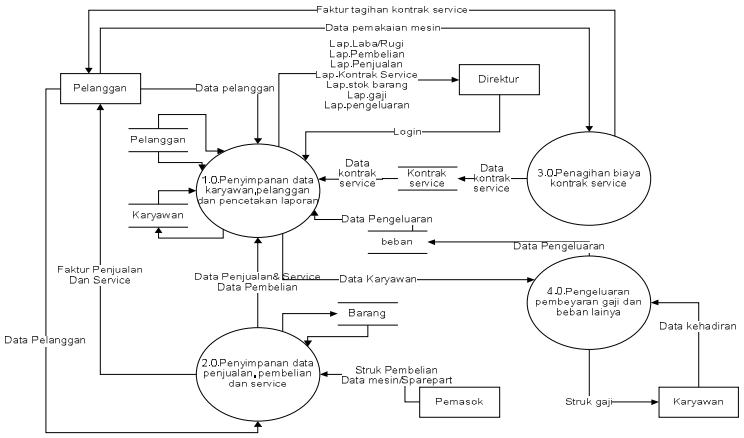
Gambar 4.3 Flowmap Usulan Penagihan Biaya Kontrak Service



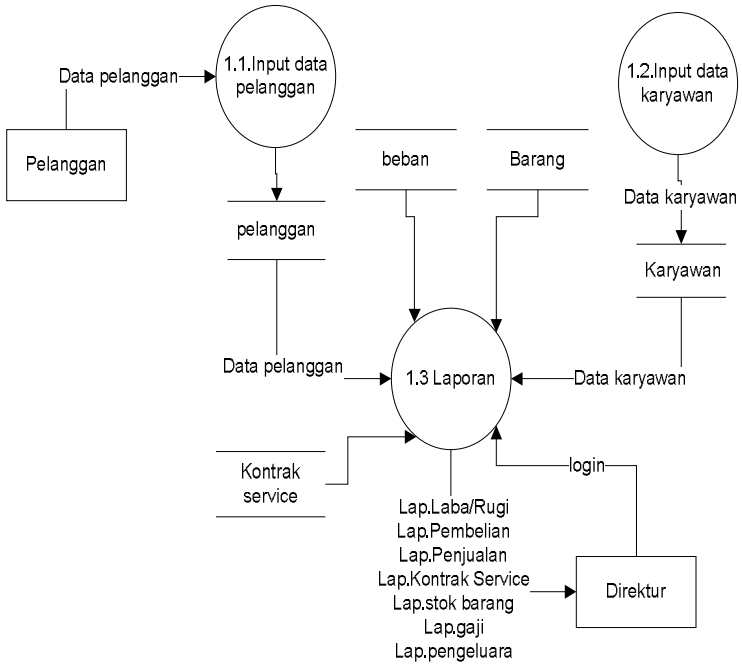
Gambar 4.4 Flowmap Usulan Pencatatan Pengeluaran Pembayaran Gaji dan Beban lainya



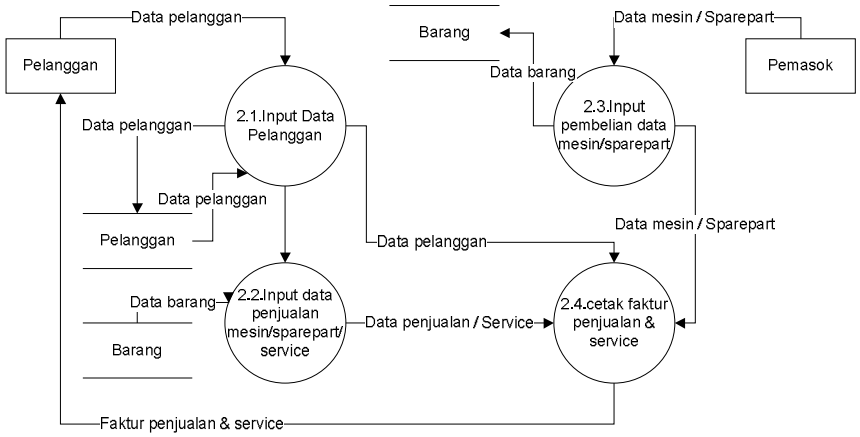
Gambar 4.5 Diagram Konteks



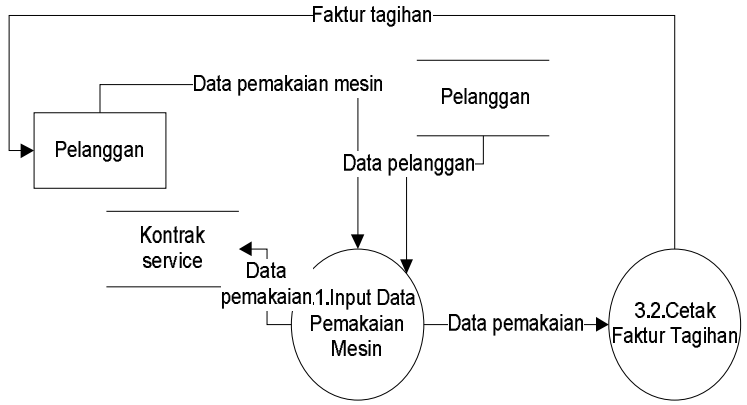
Gambar 4.6 DFD Level 1



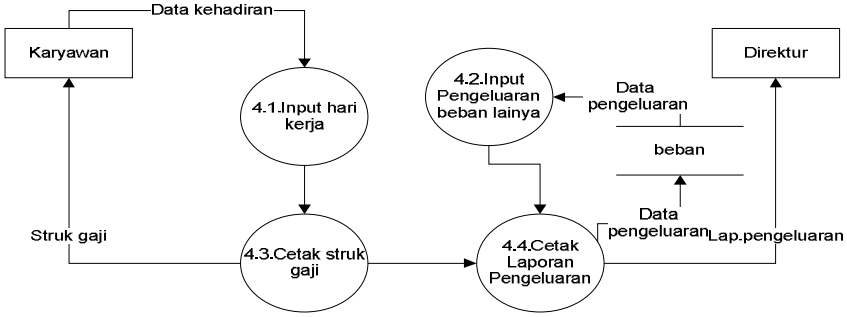
Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 1.0



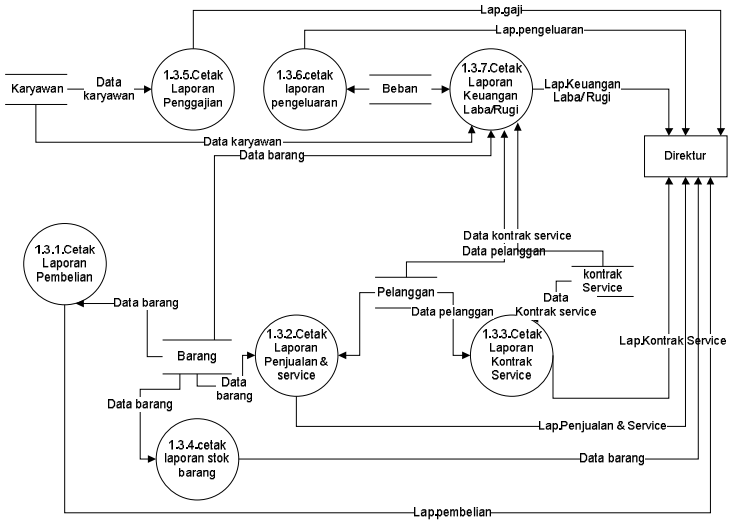
Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 2.0



Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 3.0



Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 4.0



Gambar 4.11 DFD Level 3 Proses 1.3